

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial variabel persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PAI. Hal ini berarti semakin baik persepsi PAI terhadap kepemimpinan Kasi Penamas, maka kinerja PAI akan semakin tinggi.
2. Secara Parsial variabel motivasi kerja PAI (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PAI. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi PAI dalam melaksanakan tugas-tugasnya, maka kinerja PAI akan semakin tinggi.
3. Secara serentak variabel persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas (X_1), dan Motivasi kerja PAI (X_2), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja PAI pada Kemenag (Kementerian Agama) Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sedangkan besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap Kinerja PAI ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R²* yaitu 0,517 atau sebesar 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari jawaban responden yang berkaitan dengan pengaruh persepsi mengenai kepemimpinan Kasi Penamas dan motivasi kerja terhadap Kinerja PAI, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Kemenag

(Kementerian Agama) Kabupaten Sleman Yogyakarta dan pihak lain yang berkepentingan, yaitu:

1. Meningkatkan kepemimpinan Kasi Penamas terutama pada hubungan antara Kasi Penamas dengan para PAI yang selama ini dirasa masih kurang akrab. Hendaknya di sela-sela waktu yang ada Kasi Penamas dapat menyempatkan untuk berbaur dengan para PAI, yang tidak terbatas hanya pada hubungan kerja, sehingga dengan melakukan komunikasi yang intens dengan PAI, dapat membicarakan program-program PAI untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya kedekatan yang baik antara Kasi Penamas dan PAI ini diharapkan akan mudah dalam mengarahkan PAI dalam meningkatkan kinerjanya, disamping itu dapat menjadikan Kasi Penamas menjadi pemimpin yang dihormati.
2. Meningkatkan motivasi kerja PAI terutama pada indikator mempengaruhi orang lain, karena selama ini PAI kurang mampu mempengaruhi rekan PAI lainnya. Untuk itu perlu dibentuk tim-tim kerja atau kelompok kerja dalam menjalankan tugas-tugas penyuluhan, sehingga PAI dapat mengungkapkan semua ide-idenya dalam tim tersebut, agar ide-ide yang diungkapkan dapat diterima dan dijalankan oleh tim atau kelompok kerja tersebut.
3. Untuk kinerja PAI hendaknya dapat dipertahankan karena seluruh indikator sudah dirasa tinggi. Bila ada peningkatan diprioritaskan pada ketrampilan para PAI, misalnya dengan program-program pelatihan, seminar, diklat dan lain sebagainya, sehingga para PAI semakin terampil dalam menjalankan tugasnya, terutama yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang sering terjadi di masyarakat.

4. Untuk peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan ini dapat mengembangkan penelitian ini, misalkan dengan menambah variabel independen lain seperti kompensasi, atau mungkin variabel independen yang lainnya, karena masih ada 48,3% variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja PAI.